

ABSTRAK

Noor Fainzah, 1930210051, Pengalaman Bertauhid Anggota Jamiyah Shalawat Wahidiyah di Dawe Kudus, Skripsi, Kudus: Fakultas Ushuluddin, Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam. IAIN Kudus 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penanaman nilai-nilai tauhid dan mengetahui pengalaman bertauhid anggota Jamiyah Shalawat Wahidiyah di Dawe Kudus. Menyampaikan kepada tujuan penelitian tersebut digunakan desain penelitian kualitatif dengan metode penelitian etnografi. Data diambil secara langsung atau terjun ke lapangan menemui beberapa informan. Informannya adalah Bapak Muhammad Syafi'i PW (Pejuang Wahidiyah) Dawe, pemerintah Kecamatan Dawe (Bapak Zaenal Arifin dan Bapak Slamet Kasmudi), Bapak Sutarmen, Bapak Suradi, dan Bapak Kasimen. Untuk mendapatkan data dari informan digunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan datanya digunakan pengujian kredibilitas (validitas internal), pengujian *transferability* (validitas eksternal), pengujian *dependability* (reliabilitas), dan pengujian *confirmability* (obyektivitas). Analisis datanya menggunakan langkah-langkah reduksi data, data display, dan kesimpulan atau verification.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) cara yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran tauhid dari jamiyah shalawat Wahidiyah yaitu bimbingan dan pembelajaran dalam setiap pertemuan baik pertemuan kecil maupun besar, kegiatan ini mereka sebut sebagai kuliah Wahidiyah. Mengukuhkan ajaran tauhid melalui ritual mujahadah yang berisi amalan-amalan dzikir tauhid, dengan amalan dzikir tersebut berusaha menghadirkan *mahabbah* kepada Allah Swt seraya menyibak hijab penghalang untuk menuju dekat dengan-Nya. 2) pengalaman bertauhid yang dialami oleh jamaah, di antaranya yaitu a) keyakinan atas keberadaan Allah dalam kehidupannya bisa mengubah segalanya dengan waktu sekejap. Perubahan hidup yang dimaksud seperti ekonomi tertata, ketenangan jiwa, rasa syukur, sabar; b) Allah seakan hadir ketika hati dalam keadaan bersih, sehingga sepenuhnya diniatkan hanya beribadah kepada-Nya; c) merasa diarahkan terhadap perbuatan yang lebih baik ketika hendak melakukan kesalahan; d) merasa dimudahkan tanpa adanya beban berdosa yang mengakibatkan terhambatnya keberlangsungan hidup terutama dalam aktivitas beribadah; e) dikabulkannya doa yang sangat diharapkan; f) merasakan sesuatu yang luar biasa hingga tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, dan hanya dapat dirasakan sendiri; g) perasaan menyesal akan dosa-dosa yang pernah dilakukan dan sensitif ketika mendengar atau merasakan keagungan Allah. Keragaman pengalaman bertauhid tersebut ditemukan adanya sifat subyektifitas. Hal itu disebabkan oleh perbedaan kualitas pengetahuan individu yang dimiliki dan faktor kehidupan dari setiap jamaah. Selain itu hak prerogatif Tuhan juga mempengaruhi perbedaan tersebut. Layak tidaknya seseorang mendapatkan itu hanya Allah semata yang mengetahuinya.

Kata Kunci: *Anggota Jamiyah Shalawat Wahidiyah, Dawe Kudus, Mujahadah, Pengalaman Bertauhid, Subyektif*